ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY S DENGAN KUSTA DI WILAYAH PUSKESMAS JEMBATAN KECIL KOTA BENGKULU TAHUN 2021

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH :

MELANDARI
NPM : 18250026

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU TAHUN 2021

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY S DENGAN KUSTA DI WILAYAH PUSKESMAS JEMBATAN KECIL KOTA BENGKULU TAHUN 2021

Oleh :
Melandari [1)]
Ravika Ramlis [2)]
Danur Azissah RS [2)]

Berdasarkan Laporan WHO dalam weekly epidemiological record tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat 210.671 penderita kusta yang dilaporkan dari 38 negara di semua regional WHO di akhir tahun 2017), Kasus baru kusta di Indonesia pada tahun 2017 terdapat 15.910 kasus. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu 16.826 kasus baru kusta pada tahun 2016 dan 17.202 kasus pada tahun 2015. Di Provinsi Bengkulu khususnya di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Pada tahun 2018 sebanyak 7 orang, pada tahun 2019 sebanyak 8 orang. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan Keluarga dengan kusta di wilayah Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2021. Metode penelitian dalam asuhan keperawatan ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengandata-data yang di dapat dari kondisi pasien. Hasil pengkajian ditemukan 3 diagnosa yang timbul yaitu gangguan citra tubuh, gangguan rasa nyaman nyeri, dan hambatan mobilitas fisik, implementasi dilakukan selama 5 hari, dan 1 hari untuk evaluasi sumatif masalah kesehatan keluarga teratasi. Kusta merupakan penyakit infeksi yang kronik, dan penyebabnya adalah mycrobacterium leprae yang bersifat intraselular obligat saraf ferifer sebagai afinitas pertama, lalu kulit dan mukosa. disarankan kepada pihak puskesmas untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat serta kunjungan rumah untuk mencegah bertambahnya angka kejadian Kusta dan saran untuk meningkatkan keluarga sehat serta memiliki kualitas kesehatan yang optimal.

Kata kunci : Kusta, Asuhan Keperawatan Keluarga

Keterangan :
1.Calon Ahli Madya Keperawatan
2.Pembimbing

ABSTRACT

A FAMILY NURSING CARE FOR MRS. S WITH LEPROSY IN THE AREA OF JEMBATAN KECIL OF BENGKULU CITY IN 2021

By :
Melandari [1)]
Ravika Ramlis [2)]
Danur Azissah RS [2)]

Based on the WHO report in the 2018 weekly epidemiological record, which showed that there were 210,671 leprosy patients reported from 38 countries in all WHO regions at the end of 2017), there were 15,910 new cases of leprosy in Indonesia in 2017. This number has decreased compared to the previous two years, namely 16,826 new cases of leprosy in 2016 and 17,202 cases in 2015. In Bengkulu Province, especially in the working area of Jembatan Kecil Health Center of Bengkulu City, there were 7 people in 2018, there were 8 people in 2019. This study aims to carry out nursing care for families with leprosy in the working area of Jembatan Kecil Health Center of Bengkulu City in 2021. The research method in nursing care is a case study using a descriptive method, namely by revealing the facts according to the data obtained from the patient's condition. The results of the study found 3 diagnoses that arise, namely body image disturbances, pain comfort disorders, and physical mobility barriers, implementation was carried out for 5 days, and 1 day for summative evaluation of family health problems resolved. Leprosy is a chronic infectious disease, and the cause is Mycobacterium leprae which is obligate intracellularly in the ferric nerves as the first affinity, then the skin and mucosa. To the Health Center, to provide counseling to the community as well as home visits to prevent the increase in the occurrence of leprosy and suggestions to improve healthy families and have optimal health quality.

Keywords: Leprosy, Family Nursing

Information:
1. Student
2. Supervisors